

# **Sistem Informasi Strategik**

---

**Pertemuan 6**  
STIE Dewantara

# Pendahuluan

---

- Peran awal sistem teknologi informasi (STI) adalah untuk efisiensi dan efektifitas.
- **Efisiensi**, yaitu menggantikan manusia dengan teknologi informasi yang lebih efisien.
- **Efektifitas**, yaitu menyediakan informasi untuk pengambilan keputusan manajemen yang efektif.

# Lanjutan ...

---

- Sistem teknologi informasi sekarang digunakan sebagai senjata kompetisi (*competitive weapon*) yang ampuh untuk memenangkan persaingan.
- Sistem informasi untuk keunggulan kompetisi (*competitive advantage*) seperti ini disebut dengan **sistem informasi stratejik (SIS)** atau *strategic information system*.

# Perbedaan SIS dan SI di Level Strategik

---

- Sistem informasi di level stratejik dikenal dengan nama **sistem informasi eksekutif (SIE)** yang digunakan untuk membantu manajer dalam melakukan **perencanaan stratejik** atau **perumusan stratejik** (*strategic formulation*).
- SIS selanjutnya adalah SI untuk **penerapan stratejik** (*strategic implementation*).

# Perkembangan Konsep Informasi dan Sistem Informasi

Periode Waktu	Konsep Informasi	Sistem Informasi	Tujuan
1950-1960	<ul style="list-style-type: none"> <li>◆ Perintah yang birokratis</li> <li>◆ Paper Dragon</li> </ul>	Electric Accounting Machine	Pemrosesan Akuntansi dan data dgn cepat
1960an-1970an	<ul style="list-style-type: none"> <li>◆ Mendukung tujuan yang bersifat umum</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>◆ Sistem Informasi Manajemen (SIM)</li> <li>◆ Pabrik Informasi</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>◆ Pemenuhan Pelaporan secara umum dengan cepat</li> </ul>
1970an-1980an	<ul style="list-style-type: none"> <li>◆ Pengendalian Manajemen</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>◆ Decision Support System (DSS)</li> <li>◆ Executive Support System</li> </ul>	Memperbaiki dan memperlancar pembuatan keputusan
1985-2000	<ul style="list-style-type: none"> <li>◆ Sumberdaya Strategi</li> <li>◆ Keunggulan Bersaing</li> <li>◆ Senjata Strategis</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>◆ Sistem Strategis</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>◆ Meningkatkan daya tahan organisasi</li> </ul>

# Perbedaan SIS dengan SI di Level Strategik

---

<b>Sistem Informasi di Level Strategik</b>	<b>Sistem Informasi Strategik</b>
<ul style="list-style-type: none"><li>• Untuk manajer atas</li></ul>	<ul style="list-style-type: none"><li>• Untuk kompetisi</li></ul>
<ul style="list-style-type: none"><li>• Untuk merumuskan strategi</li></ul>	<ul style="list-style-type: none"><li>• Untuk menerapkan strategi</li></ul>
<ul style="list-style-type: none"><li>• Hanya sebuah SI yang disebut dengan sistem informasi eksekutif (SIE)</li></ul>	<ul style="list-style-type: none"><li>• Dapat berupa sistem-sistem teknologi apapun di level manapun.</li></ul>

# Lanjutan ...

---

- Dari perbedaan di atas, maka definisi dari **sistem informasi stratejik** (*strategic information system*) adalah sistem yang terdiri dari sistem-sistem teknologi informasi apapun di level manapun yang dapat digunakan untuk menerapkan strategi perusahaan.

# Perbedaan SIS dengan SI Konvensional

Sistem Informasi Konvensional	Sistem Informasi Strategik
<ul style="list-style-type: none"><li>• <b>Dukungan:</b> Mendukung manajer untuk menyelesaikan operasi kritis di perusahaan.</li></ul>	<ul style="list-style-type: none"><li>• <b>Dukungan:</b> Mendukung manajer dalam menerapkan strategi.</li></ul>
<ul style="list-style-type: none"><li>• <b>Fokus:</b> Menggunakan teknologi untuk mengganti tenaga manusia</li></ul>	<ul style="list-style-type: none"><li>• <b>Fokus:</b> alat atau senjata kompetisi</li></ul>
<ul style="list-style-type: none"><li>• <b>Tujuan:</b> Untuk efisiensi (pengurangan biaya)</li></ul>	<ul style="list-style-type: none"><li>• <b>Tujuan:</b> Untuk memenangkan persaingan</li></ul>
<ul style="list-style-type: none"><li>• <b>Orientasi:</b> lebih ke aplikasi internal</li></ul>	<ul style="list-style-type: none"><li>• <b>Orientasi:</b> Lebih ke aplikasi internal maupun eksternal untuk menjangkau konsumen.</li></ul>



# Lanjutan ...

---

- Dari perbedaan di atas, maka dapat dipahami bahwa **sistem informasi strategik** merupakan sistem-sistem informasi konvensional apapun baik berorientasi internal atau eksternal asal dapat digunakan sebagai alat kompetisi bagi manajemen untuk menerapkan strategi perusahaan sehingga dapat digunakan untuk memenangkan persaingan.

# Strategi

---

Menurut Porter (1980) ada tiga strategi umum yang biasa diterapkan perusahaan untuk menghadapi pesaing-pesaingnya, yaitu

- Cost leadership strategy,
- Differentiation,
- Focus

Strategi lainnya:

- Innovation,
- Alliance, dan
- Growth.

# Lanjutan ...

---

- **Cost leadership strategy,**  
suatu SI dikatakan mendukung strategi ini jika dapat mencapai posisi sebagai produser dengan biaya terendah di dalam industri.

## Caranya:

1. menurunkan secara drastis biaya proses bisnis dengan melakukan rekayasa proses bisnis),
2. menurunkan biaya dari pemasok,
3. menurunkan biaya ke pelanggan.

# Lanjutan ...

---

## ■ **Differentiation strategy,**

suatu SI dikatakan mendukung strategi ini jika dapat menyediakan produk atau jasa yang berbeda atau unik dengan nilai yang lebih besar kepada pelanggan dibandingkan dengan pesaing-pesaingnya.

### **Caranya:**

1. Menggunakan Teknologi Informasi untuk membuat produk atau jasa yang berbeda,
  2. menggunakan TI untuk mengurangi keuntungan diferensiasi dari pesaing.
-

# Lanjutan ...

---

## ■ **Focus strategy**

suatu SI dikatakan mendukung strategi ini jika dapat membantu perusahaan memfokuskan pada produk atau jasa khusus di suatu niche khusus di dalam organisasi.

## ■ **Innovation strategy**

suatu SI dikatakan mendukung strategi ini jika dapat menemukan cara khusus dalam berbisnis yaitu dengan menyediakan produk atau jasa inovasi terbaru yang belum dilakukan pesaing-pesaingnya.

# Lanjutan ...

---

## ■ Alliance strategy

suatu SI dikatakan mendukung strategi ini jika dapat membuat hubungan kerja sama yang menguntungkan (information partnership) dengan pemasok, perusahaan lain dan bahkan dengan pesaing-pesaingnya.

### **Caranya:**

menggunakan SI antar organisasi untuk menghubungkan sistem-sistem perusahaan lain. jasa inovasi terbaru yang belum dilakukan pesaing-pesaingnya.

# Lanjutan ...

---

## ■ **Growth strategy**

suatu SI dikatakan mendukung strategi ini jika dapat membantu meningkatkan kualitas dari produk dan jasa.

## ■ **Quality strategy**

suatu SI dikatakan mendukung strategi ini jika dapat membantu mengembangkan dan mendiversifikasi pasar

### **Caranya:**

- menggunakan robot, CAM atau CIM untuk meningkatkan kualitas produk.

# Lanjutan ...

---

- menggunakan TI untuk peningkatan berkelanjutan (continuous improvement) dari produk.



# Pengelolaan SI untuk Keunggulan Kompetitif

---

- Competitive Forces Model
- Model Rantai Nilai (Value Chain)

# Competitive Forces Model

---

- Sistem informasi strategik digunakan sebagai alat kompetisi untuk memenangkan persaingan.
- Model yang menjelaskan ancaman kompetisi yang banyak digunakan dikenalkan oleh Porter (1985) dengan nama **model ancaman-ancaman kompetisi** atau **model tekanan-tekanan kompetisi** (*competitives forces model*).

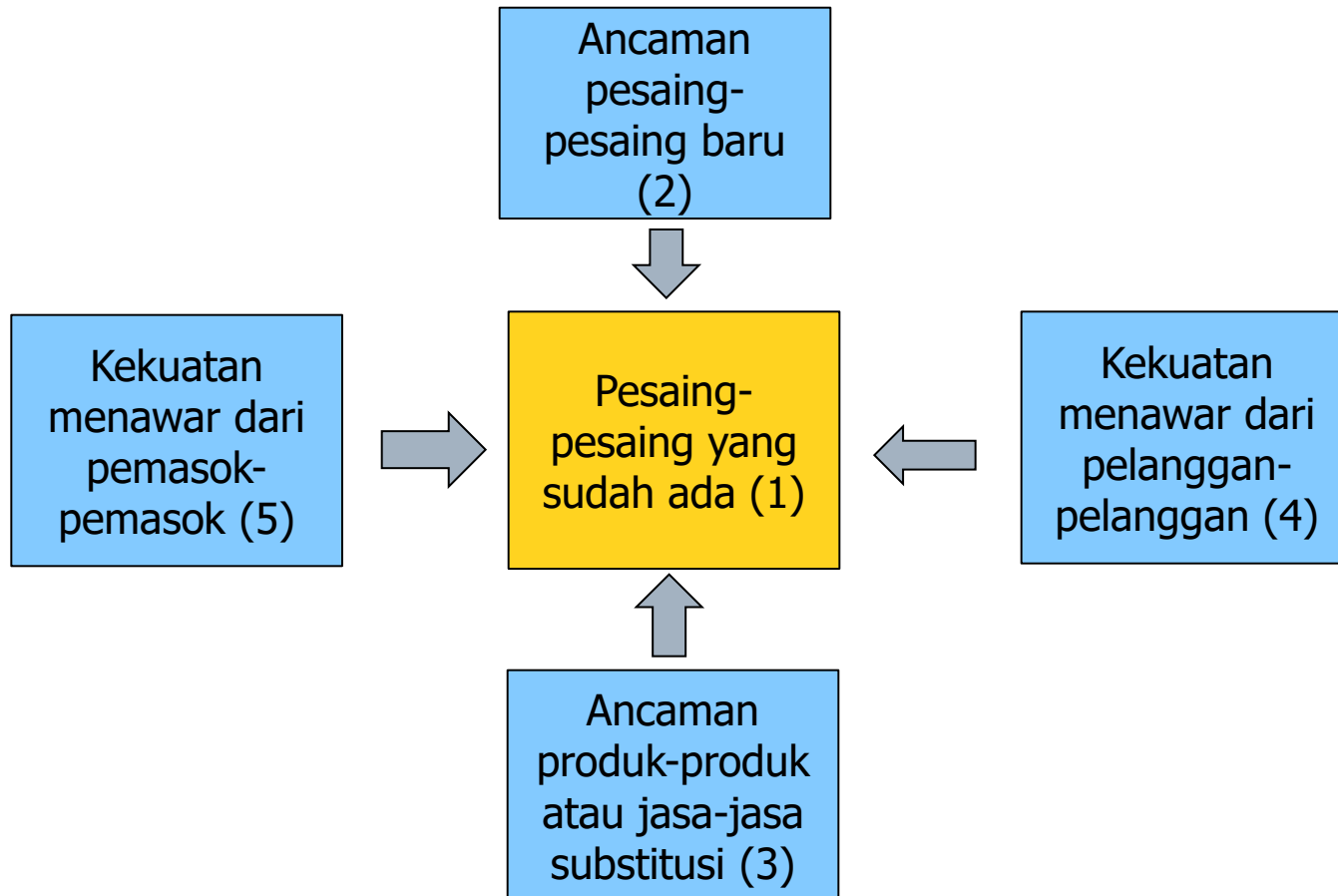
# Lanjutan

---

- Menurut Porter (1985), persaingan terdiri dari lima macam ancaman (sekaligus menjadi oportuniti), yaitu:
  1. Pesaing-pesaing yang sudah ada (*rivalry among existing competitors*)
  2. Ancaman pesaing-pesaing baru (*threat of new entrants*)
  3. Ancaman produk-produk atau jasa-jasa substitusi (*threat of substitute products and services*)
  4. Kekuatan menawar dari pelanggan-pelanggan (*bargaining power of customers*)
  5. Kekuatan menawar dari pemasok-pemasok (*bargaining power of suppliers*)

# Lima Ancaman Persaingan (Porter)

---



# Model Rantai Nilai (Value Chain)

---

- **Porter (1985)** membagi aktivitas di dalam perusahaan menjadi sembilan aktivitas yang dikelompokkan menjadi dua aktivitas besar, yaitu:
  - Empat aktivitas pendukung, yaitu:
    1. infrastruktur perusahaan (management and administrative service, yaitu manajemen, akuntansi, keuangan, dsb)
    2. manajemen sumber daya manusia (human resource management seperti penerimaan, pelatihan dan pengembangan SDM).

# Model Rantai Nilai (Value Chain)

---

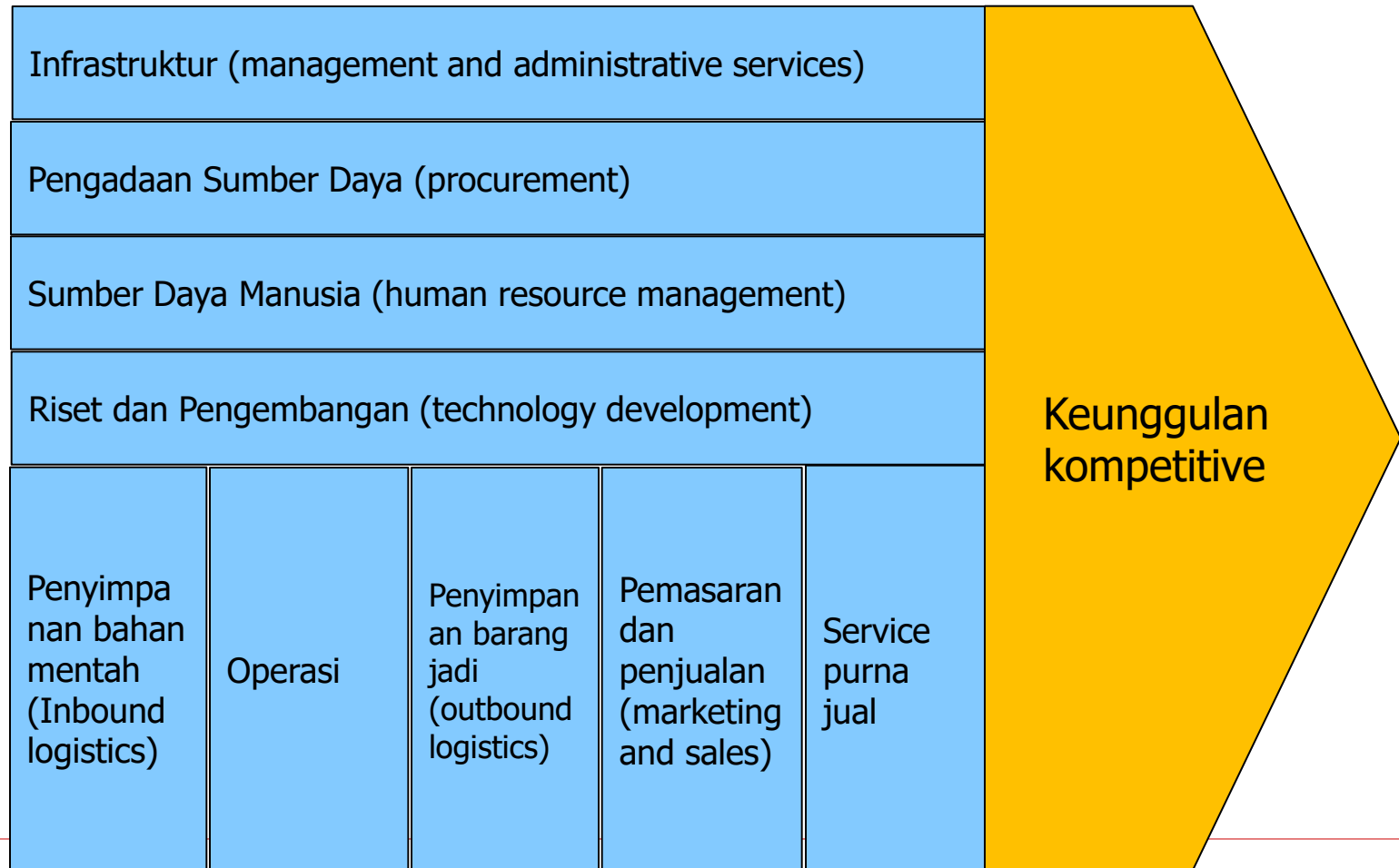
3. Pengembangan teknologi (*technology development*, seperti R&D, peningkatan kualitas produk dan proses).
  4. pengadaan barang (*procurement*, seperti pembelian bahan mentah, barang dijual, mesin, peralatan).
- Lima aktivitas utama, yaitu:
    1. Penanganan dan penyimpanan bahan mentah (*inbound logistics*),
    2. Operasi (produksi pembuatan barang, perakitan),

# Model Rantai Nilai (Value Chain)

---

3. Penanganan dan penyimpanan bahan jadi (*outbound logistics*),
4. Penjualan dan pemasaran (*marketing and sales*),
5. Pelayanan purna jual.

# Model Rantai Nilai (Value Chain)





# Diskusi Yuuk....!!!

---



- Dapatkah TI merubah dasar persaingan?
- Dapatkah TI membangun halangan-halangan untuk masuk?
- Dapatkah TI digunakan untuk menghasilkan produk-produk baru?
- Dapatkah TI membangun biaya berpindah?
- Dapatkah TI merubah keseimbangan kekuatan dari hubungan dengan pemasok?
- Sistem-sistem teknologi informasi apa saja yang dapat menciptakan nilai untuk masing-masing aktivitas pada model rantai nilai Porter?

# Thank You

---

See You next weeks